

SILABUS TRAINING

“AUDIT MANAJEMEN RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI SESUAI POJK 11/POJK.03/2022 BAGI BANK UMUM, POJK 4/POJK.05/2021 DAN SEOJK 22/SEOJK.05/2021 BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN NONBANK (LJKNB) DAN POJK 75/POJK.03/2016 BAGI BPR/BPRS”

Hari/Tanggal	: Selasa-Rabu, 21-22 April 2026
Durasi & Waktu	: 2 Hari, 08.30-16.00 WIB
Lokasi	: Jakarta, Hotel Bintang 4 (Hotel Ambhara / Hotel Cosmo Amaroosa, Tentative)

LATAR BELAKANG

Seiring dengan percepatan transformasi digital di sektor keuangan tahun 2026, ketergantungan pada teknologi informasi (TI) membawa risiko siber dan operasional yang semakin kompleks. Audit TI bukan lagi sekadar pemeriksaan administratif, melainkan instrumen strategis untuk memastikan resiliensi bisnis.

Training ini dirancang khusus untuk membantu auditor internal dan manajemen risiko dalam melakukan evaluasi efektivitas tata kelola TI. Kurikulum disusun berdasarkan integrasi tiga pilar regulasi utama:

1. POJK 11/2022: Standar penyelenggaraan TI bagi Bank Umum yang menekankan pada ketahanan siber.
2. POJK 4/2021 & SEOJK 22/2021: Standar manajemen risiko TI bagi LJKNB (Asuransi, Pembiayaan, Dana Pensiun, dll).
3. POJK 75/2016: Standar penyelenggaraan TI bagi BPR/BPRS untuk memastikan keamanan operasional skala menengah.

Bentuk pengendalian internal dan audit internal atas penggunaan TI pada ruang lingkup tersebut lebih dikenal di institusi keuangan sebagai IT General Control dan IT Application Control. Audit penerapan MRTI adalah bentuk pengawasan dan pengendalian internal dari IT General Control dan IT Application Control terhadap ruang lingkup penggunaan TI yang diatur oleh POJK dan SEOJK tersebut.

Dalam pelaksanaannya, auditor TI harus mengumpulkan bukti-bukti yang memadai melalui berbagai teknik termasuk survey, wawancara, observasi dan review dokumentasi atau desktop analisis. Satu hal

yang unik, bukti-bukti audit yang diambil oleh auditor biasanya mencakup tidak hanya dokumen/hardcopy namun juga bukti elektronik, misalnya data transaksi harian/bulanan dan lain-lain.

Dikarenakan keterbatasan dari waktu dan tenaga auditor TI dalam melakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian setiap harinya, auditor TI dituntut tidak hanya harus mampu mengidentifikasi risiko yang sering muncul dan berdampak besar bagi LJK dan LJKNB namun juga harus memberikan solusi hal apa saja yang dapat mengontrol dan memitigasi risiko tersebut. Audit TI MRTI membantu senior/top manajemen LJK dan LJKNB untuk menentukan area mana yang memiliki risiko tinggi berdasarkan tingkat persepsi risiko dari unit/fungsi risk manajemen LJK dan LJKNB. Dari penentuan persepsi identifikasi risiko yang tinggi kemudian dibuat kendali/control untuk memitigasinya. Auditor TI dapat langsung menentukan area mana yang lebih penting/kritikal diaudit berdasarkan tingkat persepsi risiko tersebut. Sehingga Audit TI lebih fokus pada risiko yang tinggi. Dari area yang risiko yang tinggi ini kemudian dilakukan Audit TI.

Pendekatan audit MRTI TI atau pendekatan audit TI berbasis risiko ini lebih efektif dan efisien dan tidak membuang waktu dan tenaga Auditor TI karena pelaksanaan audit berdasarkan area risiko yang tinggi (auditable high-risk area). Kegiatan audit TI pada low risk area berdampak auditor tidak akan banyak memberikan nilai tambah bagi LJK dan LJKNB.

“Audit the things that really matter to your organization.”

TUJUAN

1. Meningkatkan kemampuan kompetensi auditor dalam melakukan audit khususnya dalam lingkup MRTI.
2. Memahami konsep dan praktek audit TI secara umum dan berbasis risiko
3. Memastikan penjelasan dari POJK 11/POJK.03/2022 bagi Bank Umum, POJK 4/POJK.05/2021 dan SEOJK 22/SEOJK.05/2021 bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (LJKNB) dan POJK 75/POJK.03/2016 bagi BPR/BPRS bisa terdeliver dengan baik, dengan beberapa pendekatan metode interaktif dengan alokasi waktu sebanyak 70% dan 30%, sharing pengalaman dan diskusi baik individual maupun berkelompok, contoh dan studi kasus audit TI dan audit recorded/evidence.
4. Mengetahui perbedaan dan pentingnya audit pengendalian internal TI secara umum (IT General Control) dan pengendalian internal TI aplikasi (IT Application Control) di LJKNB.

MATERI

1. Peserta diberikan pengetahuan mengenai konsep dan metodologi audit TI secara umum dan berbasis risiko
2. Peserta diberikan pemahaman konsep dan metodologi audit TI berbasis risiko atau audit MRTI POJK 11/POJK.03/2022 bagi Bank Umum, POJK 4/POJK.05/2021 dan SEOJK 22/SEOJK.05/2021 bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (LJKNB) dan POJK 75/POJK.03/2016 bagi BPR/BPRS
3. Peserta diberikan pengetahuan aspek pengendalian internal terkait TI dan bagaimana memitigasinya
4. Peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan pemahaman kegiatan Audit MRTI dengan studi kasus.

PESERTA

1. Pemimpin Kepala Divisi TI, Manajer dan staf IT dan manajer atau staf bagian lain yang akan dilibatkan dalam kegiatan audit IT dari aspek bisnis dan operasional di institusi keuangan.
2. Pemimpin/Kepala Divisi IT Audit, IT Audit Manager dan IT Audit Staf yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan Audit TI di Perusahaan

INVESTASI

Investasi Normal	: Rp. 6.500.000,- Per Peserta
Investasi Grup	: Diskon 10% dari Investasi Normal Per Peserta untuk pendaftaran minimal 5 peserta
Fasilitas yang di dapat	: Sertifikat Cetak, Modul (hardcopy/cetak dan softcopy via email), Training KIT, Souvenir (T-shirt/Jaket/Tumbler - menyesuaikan stok), Meeting Room dan Fasilitasnya, Konsumsi selama training, PPh
Non Fasilitas	: Transportasi dan Akomodasi Peserta, PPN

Catatan Pendaftaran Grup:

Untuk pendaftaran grup (minimal 5 peserta), peserta bisa *request* jadwal atau *request private class*

INFORMASI LEBIH LANJUT, PENDAFTARAN & INHOUSE TRAINING

The Infinity Academy | PT Infinity Berkah Indonesia

Email: marketing@infinityacademy.co.id

Website : www.infinityacademy.co.id;

Sosial Media: (Instagram) theinfinity.academy; (Tiktok) theinfinity.acad

Marketing:

Ratna Samiah (Public dan Inhouse Training)

No Hp: 0811-9878785

Email: ratna.infinityacademy@gmail.com

Vina Firmalia (Inhouse Training)

No Hp: 0812-1849 9009

Email: vinafirmalia.infinityacademy@gmail.com